

LAMPIRAN

Lampiran 5. Kartu Skor Poedji Rochjati

SKRINING / DETEKSI DINI IBU RISIKO TINGGI									
Nama :		Alamat :							
Umur Ibu :		Kec/Kab :							
Pendidikan :		Pekerjaan :							
Hamil Ke :		Haid Terakhir tgl :		Perkiraan Persalinan tgl :					
Periksa I									
Umur Kehamilan :		bln		Di :					
I	II	Masalah/Faktor Risiko			SKOR	Tribulan			
KEL	NO.					I	II	III.1	III.2
		F.R.							
		Skor awal ibu hamil			2				
I	1	Terlalu muda, hamil ≤ 16 th			4				
	2	Terlalu tua, hamil ≥ 35 th			4				
		Terlalu lambat hamil I, kawin ≥ 4 th			4				
	3	Terlalu lama hamil lagi (≥ 10 th)			4				
	4	Terlalu cepat hamil lagi (< 2 th)			4				
	5	Terlalu banyak anak, 4 / lebih			4				
	6	Terlalu tua, umur ≥ 35 th			4				
	7	Terlalu pendek ≤ 145 cm			4				
	8	Pernah gagal kehamilan			4				
	9	Pernah melahirkan dengan :							
		a. Tarikan tang / vakum			4				
		b. Uri diroboh			4				
		c. Diberi infus / Transfusi			4				
	10	Pernah Operasi Sesar			8				
II	11	Penyakit pada ibu hamil :							
		a. Kurang Darah b. Malaria			4				
		c. TBC Paru d. Payah Jantung			4				
		e. Kencing Manis (Diabetes)			4				
		f. Penyakit Menular Seksual			4				
	12	Bengkak pada muka/tungkai dan tekanan darah tinggi			4				
	13	Hamil kembar 2 atau lebih			4				
	14	Hamil kembar air (Hydramnion)			4				
	15	Bayi mati dalam kandungan			4				
	16	Kehamilan lebih bulan			4				
	17	Letak sungsang			8				
	18	Letak lintang			8				
	19	Perdarahan dalam kehamilan ini			8				
	20	Preeklampsia Berat / Kejang-2			8				
JUMLAH SKOR									

PENYULUHAN KEHAMILAN/PERSALINAN AMAN – RUJUKAN TERENCANA									
KEHAMILAN				KEHAMILAN DENGAN RISIKO					
JML SKOR	JML SKOR	PERAWATAN	RUJUKAN	TEMPAT	PENOLONG	RUJUKAN			
						RDB	RDR	RTW	
2	KRR	BIDAN	TIDAK DIRUJUK	TIDAK DIRUJUK	BIDAN				
6-10	KRT	BIDAN DOKTER	BIDAN PKM	POLINDES PKM / RS	BIDAN DOKTER				
≥ 12	KRST	DOKTER	RUMAH SAKIT	RUMAH SAKIT	DOKTER				

KARTU SKOR 'POEDJI ROCHJATI' PERENCANAAN PERSALINAN AMAN									
Persalinan Melahirkan tanggal :/...../.....									
RUJUK DARI :		1. Sendiri		RUJUK KE :		1. Bidan			
		2. Dukun				2. Puskesmas			
		3. Bidan				3. RS			
		4. Puskesmas							
RUJUKAN :									
1. Rujukan Dini Berencana (RDB)				2. Rujukan Tepat Waktu (RTW)					
Gawat Obstetrik :					Gawat Obstetrik :				
Kel. Faktor Resiko I & II					Kel. Faktor Resiko I & II				
1.					1. Perdarahan antepartum				
2.									
3.									
4.					Komplikasi Obstetrik				
5.					3. Perdarahan postpartum				
6.					4. Uri tertinggal				
					5. Persalinan Lama				
TEMPAT :			PENOLONG :			MACAM PERSALINAN			
1. Rumah Ibu			1. Dukun			1. Normal			
2. Rumah Bidan			2. Bidan			2. Tindakan Pervaginam			
3. Polindes			3. Dokter			3. Operasi Sesar			
4. Puskesmas			4. Lain-lain						
5. Rumah Sakit									
6. Perjalanan									
PASCA PERSALINAN :									
IBU :					TEMPAT KEMATIAN IBU				
1. Hidup					1. Rumah Ibu				
2. Mati, dengan penyebab					2. Rumah Bidan				
a. Perdarahan b. Preeklampsia/Eklampsia					3. Polindes				
c. Partus Lama d. Infeksi e. Lain-2....					4. Puskesmas				
					5. Rumah Sakit				
					6. Perjalanan				
BAYI :									
1. Berat lahir : gram, Laki-2 / Perempuan									
2. Lahir hidup : APGAR Skor									
3. Lahir mati, penyebab									
4. Mati kemudian, umur hr, penyebab									
5. Kelainan bawaan : tidak ada / ada									
KEADAAN IBU SELAMA MASA NIFAS (42 Hari Pasca Salin)									
1. Sehat 2. Sakit 3. Mati, penyebab									
Keluarga Berencana 1. Ya/Sterilisasi									
Kategori Keluarga Miskin 1. Ya 2. Tidak									

Lampiran 6. Penapisan Ibu Bersalin

PENAPISAN IBU BERSALIN

DETEKSI KEMUNGKINAN KOMPLIKASI

NAMA :

TANGGAL :

JAM :

No	Penyulit	Ya	Tidak
1	Riwayat bedah sesar		
2	Perdarahan pervaginam		
3	Kehamilan kurang bulan		
4	Ketuban pecah dengan meconium kental		
5	Ketuban pecah lama (> 12 jam)		
6	Ketuban pecah dengan kehamilan kurang bulan		
7	Ikterus		
8	Anemia berat		
9	Preeklamsia berat/Eklampsia		
10	Tinggi fundus uteri > 40 cm dan < 25 cm		
11	Demam > 38C°		
12	Gawat janin		
13	Presentase bukan belakang kepala		
14	Tali pusat menumbung		
15	Gemelli		
16	Presentasi majemuk		
17	Primipara fase aktif palpasi 5/5		
18	Shock		
19	Hipertensi		
20	Kehamilan dengan penyulit sistemik (Asma, DM, Jantung, Kelainan Darah)		
21	Tinggi badan < 140 cm		
22	Kehamilan di luar kandungan		
23	Postterm pregnancy		
24	Partus tak maju (kala I lama, kala II lama, Kala II tak maju)		
25	Kehamilan dengan mioma uteri		
26	Kehamilan dengan riwayat penyakit tertentu (hepatitis, HIV)		

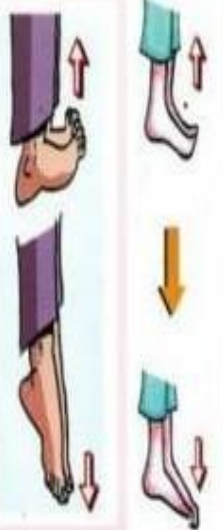
Lampiran 9. Leaflet Senam Hamil

TEKNIK-TEKNIK SENAM HAMIL

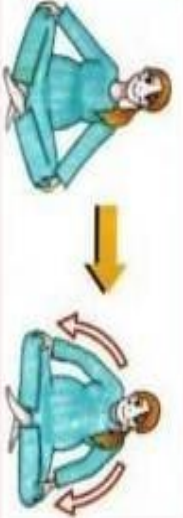
1. Gerakan Pernafasan



2. Senam Kaki



3. Senam duduk Bersila



APA ITU SENAM HAMIL??

Senam hamil adalah terapi latihan gerak untuk mempersiapkan ibu hamil, secara fisik maupun mental, untuk menghadapi persalinan yang cepat, aman, dan spontan

TUJUAN SENAM HAMIL

1. Menguasai teknik pernafasan
2. Memperkuat elastisitas otot
3. Mengurangi keluhan
4. Melatih relaksasi
5. Menghindari kesulitan

SENAM HAMIL



By : Fanny Naomi Siahaan

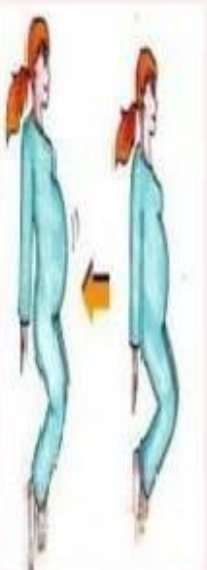



Poltekkes
Kemenkes
Riau

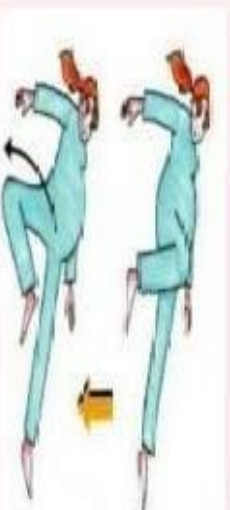
3. Senam relaksasi



4. Senam pinggang



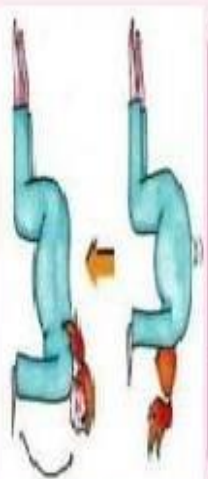
5. Senam dengan kedua lutut



6. Senam dengan lutut



7. Senam untuk pinggang (posisi merangkak)



8. Senam dengan berjongkok



Pesan untuk ibu yang akan senam hamil

1. Lakukan senam hamil 3x/minggu
2. Hindari senam dalam posisi terlentang dan berdiri lama tanpa gerakan
3. Hentikan senam bila ibu pusing
4. Hentikan senam bila ibu merasa lelah
5. Hindari senam yang berpotensi trauma perut

Lampiran 10. Dokumentasi



Tanda-tanda Persalinan



dan

Persiapan Persalinan



Secara Mafang

Apa sih Persalinan itu????

Persalinan adalah proses pergerakan keluar janin, plasenta, melalui jalan lahir.

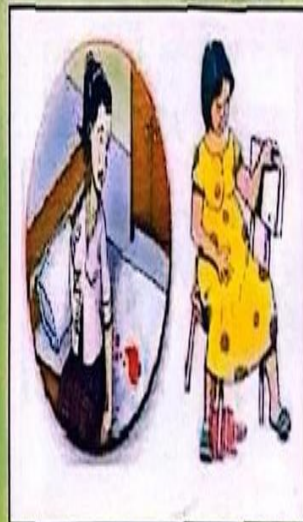


Tanda-tanda Persalinan

1. Keluar Lendir Bercampur Darah
2. Ketuban Pecah
3. Kontraksi yang Teratur

Keluar Lendir Bercampur Darah

Pengeluaran lendir bercampur darah terjadi karena pada saat serviks mulai membuka, secara bersamaan cairan ketuban dan darah keluar



Gerakan Janin tidak terasa

Gerakan janin tidak ada atau kurang (minimal 3 kali dalam 1 jam). Jika bayi tidak bergerak seperti biasanya maka dicurigai IUFD (Intra Uterine Fetal Death).

Nyeri Perut Hebat

Nyeri perut pada kehamilan 22 minggu atau kurang. Hal ini mungkin gejala utama pada kehamilan ektopik atau abortus.

TANDA BAHAYA DALAM KEHAMILAN

Bengkak di wajah dan jari-jari tangan

Bengkak bisa menunjukkan adanya masalah serius jika muncul pada muka dan tangan, tidak hilang setelah istirahat dan diikuti dengan keluhan fisik yang lain.

Sakit Kepala Hebat

Sakit kepala yang menunjukkan suatu masalah serius dalam kehamilan adalah sakit kepala yang hebat, menetap dan tidak hilang dengan beristirahat.

Tanda-tanda ini merupakan kondisi gawat darurat yang memerlukan penanganan medis segera. Jangan tunda pencarian pertolongan karena dapat membahayakan keselamatan ibu dan janin

Pengeluaran cairan pervaginam

Pecahnya ketuban sebelum terdapat tanda-tanda persalinan dan ditunggu satu jam belum dimulainya tanda-tanda persalinan ini disebut ketuban pecah dini.

Penglihatan Kabur

Penglihatan kabur dapat disebabkan oleh sakit kepala yang hebat, sehingga terjadi edema pada otak dan meningkatkan resistensi otak yang mempengaruhi sistem saraf pusat.

Langkah Pencegahan

Lakukan pemeriksaan kehamilan rutin (minimal 6 kali selama kehamilan)

Makan makanan bergizi seimbang

Hindari stres berlebihan

Istirahat yang cukup

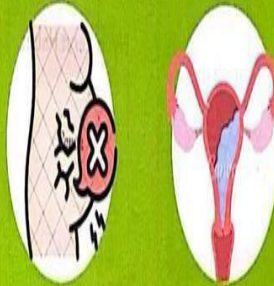
Apa yang harus dilakukan jika menemukan tanda bahaya tersebut?

Segera kunjungi fasilitas kesehatan terdekat (dokter, bidan, atau rumah sakit)

Jelaskan gejala yang dialami dengan detail

Ikuti saran dan pengobatan yang diberikan oleh tenaga medis

Jangan menunda pencarian pertolongan medis



Kejang

Pada umumnya kejang didahului oleh makin memburuknya keadaan dan terjadinya gejala-gejala sakit kepala, mual, nyeri ulu hati hingga muntah.

Pengeluaran lendir vagina

Beberapa keputihan adalah normal. Namun dalam beberapa kasus, keputihan diduga akibat tanda-tanda infeksi atau penyakit menular seksual.



Perdarahan pervaginam

Perdarahan pervaginam selama kehamilan memerlukan perhatian medis serius. Pada trimester pertama, penyebab umum perdarahan meliputi abortus, kehamilan ektopik terganggu (KET), dan mola hidatidosa, sementara trimester kedua dan ketiga seringkali dicurigai dengan plasenta previa, solusio plasenta, atau persalinan prematur, atau ruptur uteri.

WASPADA TANDA-TANDA BAHAYA DALAM KEHAMILAN